

Bagaimana Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Keterampilan Teknis ?

Laila Rahmawati fadilah, Safira, Padilatul Ma'ali, Anis Fauzi

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*E-mail : Fadilaaaaa19@gmail.com; dilahfadil29@gmail.com;
ismysafira@gmail.com; anis.fauzi@uinbanten.ac.id*

Abstract

Education is a gateway and a golden bridge for every individual human being to develop the values of life and civilization. Educational institutions as organizations really need a leader figure who has educational leadership. The basis of educational leadership is very basic and influences the capacity and capability of the educational organization. then every educational institution needs to lay the basis of superior educational leadership. In carrying out his duties and work, an educational leader really needs skills related to his field of work which are referred to as technical skills. technical view, namely the ability to use the tools, procedures and techniques of a particular field.

Keywords: educational, leadership, technical skills

Abstrak

Pendidikan merupakan pintu gerbang dan jembatan emas bagi setiap individu manusia untuk mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan peradabannya. lembaga pendidikan sebagai organisasi sangat membutuhkan figur pemimpin yang memiliki kepemimpinan pendidikan basis kepemimpinan pendidikan sangat mendasar dan mempengaruhi kapasitas dan kapabilitas organisasi pendidikan itu. maka setiap lembaga pendidikan perlu meletakkan basis kepemimpinan pendidikan yang unggul. dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya, seorang pemimpin pendidikan sangat membutuhkan keterampilan yang terkait dengan bidang pekerjaannya yang disebut sebagai keterampilan teknis. tampilan teknis yaitu kemampuan untuk menggunakan alat-alat, prosedur dan teknik suatu bidang khusus.

Kata kunci : kepemimpinan, Pendidikan, keterampilan teknis

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Aristoteles ialah menyiapkan akal pikiran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagaimana mempersiapkan tanah untuk tanam tanaman.¹ pendidikan menjadi strategis dalam kehidupan manusia karena pendidikan mengembangkan manusia ke dalam pilar-pilar kecerdasan yang memfasilitasi dan membimbing sosok individu manusia untuk belajar mengetahui, belajar memperoleh pengalaman dengan melakukan dan mempraktekkan segala hal yang dipahami dan dibutuhkan belajar untuk berperilaku dan akhirnya belajar untuk dapat hidup dalam segala perbedaan dan keragaman bersama dengan orang lain secara harmonis

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat hidup manusia. pendidikan berlangsung dalam kondisi informal (keluarga), non formal (lembaga kursus dan pendidikan kemasyarakatan) dan pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi). pendidikan formal menjadi lembaga yang terintegrasi dalam hidup manusia. pendidikan formal inilah yang menjadi tumpuan untuk membentuk watak dan peradaban manusia, membentuk dan mengembangkan potensi dan bakatnya sehingga mampu memandirikan manusia dalam hidupnya peran dan fungsi pendidikan dalam kehidupan manusia telah menjadikan lembaga pendidikan menjadi organisasi yang harus terus mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang potensial dan kompetitif.

Lembaga pendidikan sebagai organisasi sangat membutuhkan figur pemimpin yang memiliki kepemimpinan pendidikan. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang-orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, agar

1

Zailani, Selamat Pohan, dkk, *Buku ajar ilmu pendidikan islam*, (UMSU Press : Medan 2021), 6

dapat dicapai tujuan pendidikan atau sekolah secara efektif dan efisien.²basis kepemimpinan pendidikan sangat mendasar dan mempengaruhi kapasitas dan kapabilitas organisasi pendidikan itu. maka setiap lembaga pendidikan perlu meletakkan basis kepemimpinan pendidikan yang unggul. dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya, seorang pemimpin pendidikan sangat membutuhkan keterampilan yang terkait dengan bidang pekerjaannya yang disebut sebagai keterampilan teknis. keterampilan teknis disebut juga dengan hard skill yang berhubungan dengan domain pekerjaan tertentu, disebut sebagai hard skill karena mereka khusus, nyata, dan sering diamati. (Hawkins, 19999)

Dengan mempelajari kepemimpinan berarti sebuah konsep yang hidup dan terus berkembang hingga saat ini. konsep kepemimpinan menjadi sentral dalam kaitan dengan interaksi manusia. "hadiah terbesar bagi seorang pemimpin adalah membuat perubahan dan perbedaan, melihat orang lain bertumbuh dan tampil menjadi pemimpin-pemimpin besar lainnya melebihi kapasitas kepemimpinan orang yang memimpinnya" (Ratnawati susanto).

1. Sesuatu yang Umum

a. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Teknis

Dalam konteks pendidikan Indonesia kepemimpinan pendidikan harus menjadi fokus utama dan tidak dapat dianggap sepele. hal ini berkaitan dengan tuntutan yang dihadapi oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan.³ kepemimpinan pendidikan adalah pemimpin pada satu lembaga satuan pendidikan.

2

Wahyudin Nur Nasution, *Kepemimpinan Pendidikan disekolah*, Jurnal Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan, Vol 22 ,No 1 (2015)

3

Nasib Tua Limban Gaol, Kevin Rade siahaan, *Eksplorasi skill kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan*, Jurnal Manajemen pendidikan institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Vol 16, No 99 (2021)

tanpa kehadiran kepemimpinan pendidikan, proses pendidikan termasuk pembelajaran tidak akan berjalan efektif. kepemimpinan pendidikan adalah pemimpin yang proses keberadaannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan atau ditetapkan oleh pemerintah.⁴ kepemimpinan pendidikan sangat perlu untuk mengintegrasikan prinsip supervision sebagai sebuah paradigma baru untuk menuju sekolah sukses. untuk itu kepemimpinan pendidikan sangat membutuhkan persyaratan pengetahuan, keterampilan interpersonal dan keterampilan teknis. hal ini menjadi dasar dalam fungsi pembangunan dan mencapai kriteria sebagai sekolah sukses.

Dalam bidang pekerjaan setiap orang membutuhkan kemampuan atau skill. skill secara tradisional sering mengacu pada kemampuan teknis yang dimiliki calon pekerja seperti kemampuan menggunakan suatu alat mengolah data, mengoperasikan komputer, atau mengetahui pengetahuan tertentu. kemampuan-kemampuan seperti ini disebut dengan hard skill atau kemampuan teknis. sebagaimana yang didefinisikan oleh random house dictionary (dalam robles 2012), yaitu kemampuan yang berasal dari pengetahuan kemampuan praktis atau kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik: kompetensi dalam melakukan sesuatu; keahlian atau keterampilan yang membutuhkan latihan tertentu.⁵ kompetensi atau bisa diartikan sebagai kemampuan perlengkapan, elemen atau hasil keluaran pembelajaran dan keahlian. kompetensi tersebut terdiri dari keterampilan teknis dan non teknis. keterampilan teknis atau biasa disebut hard skills diartikan sebagai cara-cara teknis yang mudah diamati, ditinjau, dan diukur. sedangkan, keterampilan non teknis atau soft skill adalah keterampilan manusia tidak mudah dilihat walaupun sangat dibutuhkan dalam kehidupan bekerja.

4 Annisa, *Kepemimpinan pendidikan*, Jurnal Administrasi dan supervisi pendidikan Universitas Padang, Vol 10, No 9

5 M. Untung Manara, *Hard skills dan soft skills pada bagian sumber daya manusia di organisasi Industri*, Jurnal Psikologi Tabularasa, Vol 9, No 1 (2014)

Kemper dan Mc Murchie dalam Agustin (2009), mengatakan bahwa hard skill dan soft skill saling melengkapi satu sama lain. hal ini mengindikasikan bahwa pekerja yang unggul adalah pekerja yang memiliki keterampilan teknis dan perilaku yang baik. jadi, untuk menghasilkan performa yang maksimal, seseorang harus memiliki kompetensi yang seimbang antara kemampuan teknis dan non teknis (perilaku).

Hard skill adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. pengetahuan teknis yang meliputi pengetahuan mengenai desain dan keistimewaan dari produk tersebut, mengembangkannya sesuai dengan teknologi, mampu mengatasi masalah yang terjadi serta menganalisis kegunaan produk dalam usaha untuk mengidentifikasi ide-ide baru mengenai produk ataupun pelayanan tersebut. *hard skill* dan *soft skill* guru sangat diperlukan untuk pelaksanaan belajar yang membuahkan hasil baik. *Hard Skill* adalah sebuah kemampuan yang dapat setiap orang asah melalui berlatih dan juga menempuh jenjang pendidikan.⁶

Hard skill adalah kemampuan teknis yang berhubungan dengan domain pekerjaan tertentu seperti teknik, pemasaran, keuangan, atau konstruksi. mereka disebut hard skill karena mereka khusus, nyata, dan sering diamati. (Hawkins, 1999). sedangkan menurut Basir (2011) hard skill adalah kemampuan yang biasa dipelajari di sekolah atau universitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan subjek yang dipelajari. hard skill bisa diukur dengan melakukan tes yang ada hubungannya dengan bidang yang dipelajari titik bisa dikatakan bahwa hard skill bersifat kasat mata atau nyata.

Sehingga simpulkan bahwa hard skill merupakan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya yang dapat diamati dan diukur didapatkan dengan mempelajari ilmunya dan juga bisa didapatkan dari orang yang sudah ahli dan berpengalaman di bidangnya.

6.Siti Nursinah, *Konsep Hard skill dan soft skill guru*, cendekiawan jurnal pendidikan dan setudi keislaman, vol 1, no 1 (2022)

Dapat kita tarik benang merah bahwa keterampilan teknis adalah kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas tertentu. tipe ini termasuk tipe hard skill yaitu keterampilan yang dapat dipelajari dapat didefinisikan dievaluasi dan diukur. Misal : kemampuan mengerjakan soal, kemampuan menganalisis masalah. kemampuan ini memiliki tingkatan tingkatan, dan tingkatan tersebut menentukan nilai keahlian seseorang. keterampilan teknis menentukan nilai kepercayaan seseorang dihadapan orang lain yang membutuhkan. kemampuan siswa mengerjakan soal ujian akan menentukan nilai yang diberikan oleh guru atau dosen kepadanya. sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan juga menekankan pada keterampilan teknis. siswa dilatih untuk mampu mengerjakan soal melalui proses, pelajaran seni dan keterampilan mengajarkan kemampuan menerapkan. semakin tinggi tingkat penguasaan materi pelajaran menentukan level.

b. Jenis Jenis Keterampilan Teknis yang berhubungan dalam lingkungan Sekolah

1. Keterampilan Mengobservasi

Keterampilan observasi berarti kemampuan seseorang terhadap kegiatan dengan memperhatikan dan melihat fenomena sesuai fakta. istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial observasi dapat berlangsung dalam konteks laboratorium atau eksperimental maupun konteks alamiah. observasi untuk tujuan empiris mempunyai tujuan bermacam-macam. observasi juga memiliki fungsi bervariasi. tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori. fungsi observasi secara lebih rinci dijelaskan oleh Rahmat 2005: 84 terdiri dari deskripsi, mengisi, dan

memberikan data yang dapat digeneralisasikan.⁷ pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dan perspektif mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. deskripsi harus kuat faktual, sekaligus teliti tanpa harus dipenuhi berbagai hal yang tidak relevan. observasi perlu dilakukan karena beberapa alasan yaitu :

1. Memungkinkan untuk mengukur banyak perilaku yang tidak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur psikologis yang (alat tes). hal ini terjadi pada anak-anak
2. Posedur testing formal seringkali tidak dianggap serius oleh anak-anak sebagaimana orang dewasa sehingga sering observasi menjadi metode pengukur utama.
3. Observasi dirasakan lebih mudah daripada cara pengumpulan data yang lain pada anak-anak observasi menghasilkan informasi yang lebih akurat daripada orang dewasa. sebab, orang dewasa akan memperlihatkan perilaku yang dibuat-buat bila merasa sedang diobservasi.

2. Keterampilan Perencanaan dan penilaian

Keterampilan perencanaan dan penilaian dapat diwujudkan dalam kemampuan-kemampuan:

1. Mengorganisasikan perencanaan pribadi
2. Melakukan penilaian waktu
3. Memadukan perencanaan dan penilaian dalam organisasi
4. Membuat analisa kebutuhan organisasi
5. Merumuskan model kombinasi perencanaan dan penilaian

7. Hasyim Hasanah, *Teknik teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu ilmu sosial)*, Jurnal At taqaddum Universitas islam negeri Semarang, Vol 8, No 1 (2016)

2. Sesuatu yang Tidak Umum

Mengenai sesuatu yang tidak umum dalam Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Keterampilan Teknis yaitu jika saja pendidikan tidak dijalani seperti organisasi dimana pemimpin menjadi komandan dalam mengarahkan dan bagaimana jika saja komandannya tidak mengerti teknisi tersebut, maka dari itu kepemimpinan haruslah kita mengerti bagaimana pemimpin sebenarnya maksud dari pemimpin, tujuan, cara kerja pemimpin, hak hak pemimpin haruslah kita ketahui baik untuk anggota dan calon pemimpin sesungguhnya serta tanggung jawab seorang pemimpin, agar dalam menjalani kepemimpinan berjalan dengan baik dan terarah terutama dalam bidang kependidikan

Karena kependidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia agar memiliki sifat yang lebih terarah. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia dalam berhubungan, bersikap, bertindak, dan berpikir. Pendidikan diajari awalnya dirumah, lalu dilanjutkan disekolah atau tempat pendidikan lainnya. Dalam pendidikan diperlukan pemimpin untuk mengarahkan agar pendidikan berjalan dengan baik dan lancar.

3. Sesuatu yang Diharapkan

Mengenai sesuatu yang di harapkan dari penulisan ini, yaitu keterampilan kepemimpinan berbasis teknis yang akan menjadi bermanfaat untuk kita semua , mengetahui prosedur atau cara sebagaimana layaknya kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis tersebut dan mampu mengimplementasikanya dengan baik, bersungguh sungguh guna memajukan pendidikan di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan kajian pustaka nasional dan internasional serta beberapa butir referensi yang berkaitan dengan penelitian menyangkut bagaimana kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis.

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna mencapai serangkaian tujuan (Stephen P. Robbins, 2003:130). Kepemimpinan juga dimaknai sebagai proses mempengaruhi tidak hanya dari pemimpin kepada pengikut atau satu arah melainkan timbal balik atau dua arah⁸. Dalam menggunakan wewenang formal pemimpin dimaknai pada upaya mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan. Bahkan kalau menelisik dari karakternya pemimpin pertama-tama haruslah seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya, Dalam menggunakan wewenang formal pemimpin dimaknai pada upaya mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan. Bahkan kalau menelisik dari karakternya pemimpin pertama-tama haruslah seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya

b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

⁸Asep Solikin, *Pemimpin yang melayani dalam membangun bangsa yang mandiri*, Anteriorjurnal, Vol 16, (2017)

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.⁹ Pendidikan juga merupakan suatu cara perkembangan diri setiap individu. Pengajaran memiliki peran dalam pembimbingan hidup setiap individu dari lahir hingga kembali ke bumi, dan Pendidikan tersebut tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa adanya kemajuan psikologi perkembangan watak serta kepribadian tiap individu hal ini tercermin dari psikologinya.

c. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan adalah pengarahan dan pengawasan terhadap orang lain agar dapat melakukan tugas-tugas yang telah direncanakan sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan lembaga pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Simerson & Venn (dalam Purwanto, 2016, hlm. 191) bahwa kepemimpinan adalah perilaku orang yang mengomunikasikan arahan atau perintah kepada pengikut atau pekerja. Wujud konkretnya dapat dilihat pada kepala sekolah, dekan, rektor, dsb.

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang-orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan agar dapat dicapai tujuan pendidikan atau sekolah secara efektif dan efisien. Agar tujuan sekolah dapat dicapai secara efektif dan efisien dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Ada tujuh karakteristik kepemimpinan kepala sekolah efektif: (1) memiliki visi yang jelas, (2) memiliki harapan tinggi terhadap prestasi ; (3) memprogramkan dan memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif , (4) mendorong pemanfaatan waktu secara efisien, (5) mendayagunakan berbagai sumber belajar, (6), memantau

⁹Desi pristiwanti, *Pengertian Pendidikan*, vol 4, Jurnal pendidikan dan konseling (2022)

kemajuan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, (7), melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.¹⁰

Dalam institusi pendidikan pun kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah memiliki kedudukan dan peran yang sangat menentukan bagi keberhasilan lembaga pendidikan.¹¹ mengenai tugasnya kepala sekolah yaitu (1) Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan sekolah, serta menentukan bagaimana tujuan pendidikan di sekolah yang dipimpinya dapat direalisasikan, dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja. (2) Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai kedudukan dan peran yang dominan dalam menentukan arah pencapaian keberhasilan sekolah. Bila kepala sekolah mampu dengan cerdas memberdayakan segala potensi yang ada di sekolah, maka tujuan yang dicita-citakan akan mudah terwujud.

d. Keterampilan Teknis

Keterampilan teknis yaitu kemampuan untuk menggunakan alat- alat, prosedur dan teknis suatu bidang khusus (Stoner, 1989). Buchari Alma, menyatakan bahwa keterampilan teknis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk melaksanakan suatu pekerjaan.¹² Sebagai seorang manajer yang potensial, manajer seharusnya memiliki keterampilan teknis, yaitu pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas khusus atau tipe kegiatan yang diperlukan oleh pekerjaan seorang manajer. Sedangkan Gary Yukl, menyatakan bahwa keterampilan teknis meliputi pengetahuan tentang metode, proses dan perlengkapan untuk melakukan aktivitas khusus dari unit organisatoris manajer itu.¹³ Dikatakan juga bahwa keterampilan teknis meliputi pengetahuan

10 Wahyudin nur nasution, *kepemimpinan pendidikan di sekolah*, vol 22, Jurnal tarbiyah,(2015)

11 Gusti Ngurah Santika, *kepala sekolah dalam konsep kepemimpinan pendidikan : suatu kajian teoritis*, vol 7, jurnal undwi, (2017)

12 Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan umum*, Bandung: Alfabeta, 2005, h.78.

13 Gary Yukl, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, jakarta: indeks, 2007, h. 213.

factual tentang organisasi (peraturan, struktur, sistem manajemen, karakteristik karyawan), dan pengetahuan tentang produk dan jasa organisasi (spesifikasi teknis, kekuatan dan keterbatasan).

Keterampilan teknis adalah kemampuan manusia untuk menggunakan prosedur, teknik, dan pengetahuan mengenai bidang khusus. Para pemimpin atau manajer yang mengawasi pekerjaan orang lain memerlukan pengetahuan yang ekstensif mengenai teknik dan peralatan yang digunakan para bawahan dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Keahlian teknis juga dibutuhkan untuk menangani gangguan-gangguan dalam pekerjaan yang disebabkan oleh kerusakan peralatan, kelemahan kualitas, kecelakaan, material yang tidak cukup, dan masalah-masalah koordinasi. Pimpinan atau manajer yang memiliki keterampilan teknis yang memadai tentu saja dapat melaksanakan pekerjaan manajerialnya dengan baik.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan Kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis adalah metode atau cara yang digunakan untuk mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang-orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan agar dapat dicapai tujuan pendidikan atau sekolah secara efektif dan efisien menggunakan keahlian khusus yang dibutuhkan dalam bekerja, dengan indikator: memanfaatkan peralatan teknologi, melaksanakan prosedur kerja, dan menangani gangguan pekerjaan.

14 Sopan Adriyanto, *Pengaruh keterampilan teknis, keterampilan sosial, keterampilan konseptual, dan keterampilan manajerial, terhadap kinerja kepala sekolah dasar negeri di wilayah jakarta pusat*, Jurnal manajemen pendidikan, vol 1, 2021

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis mengacu pada penggunaan keterampilan teknis dalam memimpin dan mengelola lembaga pendidikan. Ini melibatkan pengetahuan dan penggunaan teknologi, manajemen sumber daya, dan keahlian teknis lainnya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional dari sebuah lembaga pendidikan.

Beberapa hasil dan pembahasan terkait kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional: Dengan memanfaatkan keterampilan teknis, seorang pemimpin pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Ini dapat dicapai melalui penerapan teknologi terbaru dan proses manajemen sumber daya yang efektif.
- Memfasilitasi pembelajaran jarak jauh: Keterampilan teknis sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Seorang pemimpin pendidikan yang ahli dalam teknologi dapat memastikan penggunaan platform pembelajaran online yang tepat dan memungkinkan siswa dan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah.
- Meningkatkan efektivitas pengajaran: Pemimpin pendidikan yang memiliki keterampilan teknis dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Ini termasuk memanfaatkan teknologi dan alat bantu pengajaran lainnya untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
- Menyediakan peluang karir: Keterampilan teknis dapat memberikan peluang karir bagi staf pendidikan. Pemimpin pendidikan yang mendorong pengembangan keterampilan teknis pada stafnya dapat membuka peluang karir yang lebih baik dan meningkatkan motivasi dan kinerja staf.
- Meningkatkan daya saing lembaga pendidikan: Kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis dapat membantu meningkatkan daya saing

lembaga pendidikan. Ini termasuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan program pembelajaran yang inovatif, dan memperkuat citra lembaga pendidikan di mata masyarakat.

- **Pemahaman tentang teknologi dan keterampilan teknis**
Kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis membutuhkan pemimpin yang memahami teknologi dan keterampilan teknis. Seorang pemimpin pendidikan yang baik harus mampu memahami berbagai teknologi dan menguasai keterampilan teknis untuk bisa memimpin dan mengelola teknologi pendidikan.
- **Meningkatkan keterampilan teknis guru**
Dalam kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis, pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk meningkatkan keterampilan teknis guru. Dalam era digital, guru harus mampu menggunakan teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Pemimpin pendidikan harus memastikan guru memiliki keterampilan teknis yang cukup untuk melakukan tugasnya dengan efektif.
- **Mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum**
Pemimpin pendidikan berbasis keterampilan teknis juga harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum. Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan harus memahami bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum agar dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran.
- **Mengembangkan program pengembangan keterampilan teknis siswa**
Selain meningkatkan keterampilan teknis guru, pemimpin pendidikan juga harus mengembangkan program pengembangan keterampilan teknis siswa. Keterampilan teknis seperti pemrograman, desain grafis, dan pengembangan aplikasi semakin penting dalam era digital. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan harus memastikan siswa dilengkapi dengan keterampilan teknis yang diperlukan untuk sukses di masa depan.
- **Meningkatkan akses ke teknologi**
Pemimpin pendidikan berbasis keterampilan teknis juga harus memastikan akses siswa dan guru ke teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran. Dalam era digital, teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan harus memastikan bahwa siswa dan guru memiliki akses ke teknologi yang diperlukan untuk belajar dan mengajar dengan efektif.

D. KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis penting untuk pengembangan pendidikan di era digital. Pemimpin pendidikan yang baik harus memahami teknologi dan keterampilan teknis, meningkatkan keterampilan teknis guru, mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum, mengembangkan program pengembangan keterampilan teknis siswa, dan memastikan akses siswa dan guru ke teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran.

Kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini yang didominasi oleh teknologi. Kepemimpinan pendidikan yang berbasis keterampilan teknis memungkinkan pemimpin pendidikan untuk memanfaatkan teknologi dan keterampilan teknis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, partisipasi, aksesibilitas, dan efektivitas pengajaran.

Pemimpin pendidikan yang memiliki keterampilan teknis yang kuat dapat memilih teknologi yang tepat dan memanfaatkannya secara efektif untuk memperbaiki manajemen pendidikan dan pengajaran. Pemimpin pendidikan juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran melalui penggunaan teknologi yang tepat.

Selain itu, kepemimpinan pendidikan berbasis keterampilan teknis dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi siswa yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses ke institusi pendidikan tradisional. Melalui teknologi dan perangkat lunak yang tepat, siswa dapat mengakses bahan pembelajaran dan sumber daya pendidikan dari jarak jauh

. E. REFERENSI

1. Zailani, Selamat Pohan, dkk, *Buku ajar ilmu pendidikan islam* , (UMSU Press : Medan 2021)
2. Wahyudin Nur Nasution, *Kepemimpinan Pendidikan disekolah*, Jurnal Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan, Vol 22 ,No 1 (2015)
3. Nasib Tua Limban Gaol, Kevin Rade siahaan, Eksplorasi skill kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan, Jurnal Manajemen pendidikan institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Vol 16, No 99 (2021)
4. Annisa, *Kepemimpinan pendidikan*, Jurnal Administrasi dan supervisi pendidikan Universitas Padang, Vol 10, No 9 (2022)
5. M. Untung Manara, Hard skills dan soft skills pada bagian sumber daya manusia di organisasi Industri,Jurnal Psikologi Tabularasa, Vol 9, No 1 (2014)
6. Siti Nursinah, Konsep Hard skill dan soft skill guru, cendekiawan jurnal pendidikan dan setudi keislaman, vol 1, no 1 (2022)
7. Hasyim Hasanah, Teknik teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu ilmu sosial), Jurnal At taqaddum Universitas islam negeri Semarang, Vol 8, No 1 (2016)
8. Wahyudin nur nasution, kepemimpinan pendidikan di sekolah, vol 22, Jurnal tarbiyah, (2015)
9. Gusti Ngurah Santika, kepala sekolah dalam konsep kepemimpinan pendidikan : suatu kajian teoritis, vol 7, jurnal undwi, (2017)
10. Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan umum*, Bandung: Alfabeta, 2005, h.78.
11. Gary Yuk, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, jakarta: indeks, 2007, h. 213.
12. Sopan Adriyanto, Pengaruh keterampilan teknis, keterampilan sosial, keterampilan konseptual, dan keterampilan manajerial, terhadap kinerja kepala sekolah dasar negri di wilayah jakarta pusat, Jurnal manajemin pendidikan, vol 1, 2021

13. Asep Solikin, Pemimpin yang melayani dalam membangun bangsa yang mandiri, Anteriorjurnal, Vol 16, (2017)
14. Desi pristiwanti, Pengertian Pendidikan, vol 4, Jurnal pendidikan dan konseling (2022)